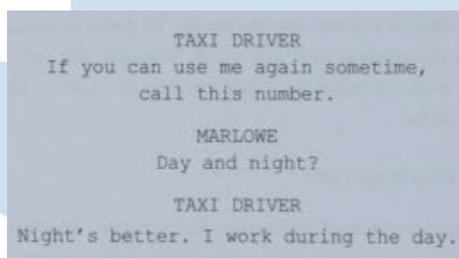


substansi lebih dalam dari kata-kata yang dituturkan karakter. Menurut Linda Seger dalam buku *Writing Subtext: What lies beneath* (2011), *Subtext* memiliki fungsi yang signifikan dengan memperkaya kisah naratif dengan menggunakan motivasi karakter, keinginannya, dan konflik. Menurut Seger (2011), *subtext* adalah “*all the meanings that are not stated*” (Seger, 2011, hlm 4). Contoh yang diberikan Seger terdapat di *The Big Sleep* (1946), ketika karakter Marlowe diantar oleh supir taksi. Dari dialog di gambar 3, secara *text* hanya menggambarkan supir taksi yang memberikan nomor handphone nya kepada Marlow, namun terdapat *subtext* dari adegan tersebut bahwa supir taksi ingin bertemu dengan Marlow lagi. Menurut Seger (2011), *subtext* dapat diekspresikan dengan berbagai cara: melalui kata-kata atau konteks, *gestures and action*, dan *images and metaphors*.



```
TAXI DRIVER
If you can use me again sometime,
call this number.

MARLOWE
Day and night?

TAXI DRIVER
Night's better. I work during the day.
```

Gambar 3. Potongan skenario *The Big Sleep* (Seger, 2011, hlm 2)

### 3. METODE PENELITIAN

#### **Pendekatan Penelitian**

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara mendapatkan data dengan tujuan tertentu secara ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014) menjelaskan kalau pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena. Pendekatan kualitatif cenderung lebih bersifat deskriptif (Sugiyono, 2014).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah studi literatur dan observasi film.

1. **Observasi:** Observasi langsung dilakukan dengan menonton berulang kali film *The Night Comes for Us* (2018) untuk mengidentifikasi *dialogue-dialogue* kunci yang berhubungan dengan perubahan karakter positif. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami bagaimana *dialogue-dialogue* digunakan untuk menggambarkan perkembangan karakter dalam film.
2. **Studi literatur:** Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan konsep teoritis tentang karakter arc dalam cerita film, serta teori tentang bagaimana *dialogue* membentuk karakter. Artikel, buku, jurnal ilmiah, dan sumber teoritis lainnya yang relevan akan digunakan.

Dalam proses analisis film *The Night Comes for Us*, langkah-langkah dilakukan secara berurutan untuk memahami penggunaan *dialogue* dalam pengembangan karakter. Pertama, dilakukan observasi dengan menonton film berulang kali, kemudian melakukan identifikasi *dialogue-dialogue* penting yang dipilih untuk diamati. *Dialog-dialogue* tersebut dipilih karena memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter dalam cerita. Kemudian, observasi dilakukan terhadap setiap *dialogue* tersebut. Perhatian khusus diberikan pada konteks *dialogue*, perkembangan narasi, dan bagaimana mereka membantu menggambarkan perubahan karakter dari awal hingga akhir adegan. Setelah itu, dilakukan penelitian literatur untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep teoritis tentang karakter arc dan pengaruh *dialogue* dalam pengembangan karakter dalam film. Langkah terakhir adalah mengintegrasikan hasil observasi dengan temuan dari penelitian literatur. Dengan cara ini, pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana *dialogue* digunakan sebagai bagian dari pengembangan karakter dalam film dapat diperoleh.

## 4. ANALISIS

### 4.1. THREE-ACT STRUCTURE FILM *THE NIGHT COMES FOR US*

Film *The Night Comes for Us* (2018) dapat dibagikan menjadi *three-act structure* sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Syd Field.